

Kabupaten Cilacap berbatasan langsung dengan beberapa daerah. Di sebelah selatan, wilayah ini berhadapan langsung dengan Samudra Indonesia, sementara di sebelah utara mempunyai batas pada Kabupaten Banyumas, di sebelah timur dengan Kabupaten Kebumen, dan di sebelah barat dengan Provinsi Jawa Barat. Kecamatan dengan ketinggian tertinggi ialah Dayeuhluhur, dengan rata-rata ketinggian sekitar 198 meter terkait permukaan laut, sementara Kecamatan Kampung Laut merupakan wilayah terendah, dengan ketinggian rata-rata hanya sekitar 1 meter terkait permukaan laut. Jarak terjauh dari barat ke timur mencapai 152 kilometer, dari Dayeuhluhur ke Nusawungu, sedangkan dari utara ke selatan sekitar 35 kilometer, dari Cilacap ke Sampang. Administratifnya, Kabupaten Cilacap dibagi menjadi 24 kecamatan. Pada tahun 2015, luas wilayah Kabupaten Cilacap ialah sekitar 213.850 hektar (tidak termasuk Pulau Nusakambangan yang memiliki luas sekitar 11.511 hektar), atau sekitar 6,94 persen dari total luas Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 2.1 Luas Daerah Kecamatan Kabupaten Cilacap

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area (km ² /sq.km)
1.	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur	191,73
2.	Wanareja	Wanareja	195,92
3.	Majenang	Jenang	167,6
4.	Cimanggu	Cimanggu	163,35
5.	Karangpucung	Karangpucung	124,74
6.	Cipari	Cipari	107,53
7.	Sidareja	Sidareja	49,31
8.	Kedungreja	Kedungreja	82,01
9.	Patimuan	Patimuan	78,68
10.	Gandrungmangu	Gandrungmangu	119,26
11.	Bantarsari	Bantarsari	99,49
12.	Kawunganten	Kawunganten	138,09
13.	Kampung Laut	Klaces	134,07
14.	Jeruklegi	Jeruklegi Wetan	99,41
15.	Kesugihan	Kesugihan Kidul	89,1
16.	Adipala	Adipala	74,65
17.	Maos	Klapagada	34,3
18.	Sampang	Sampang	28,89

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area (km ² /sq.km)
19.	Kroya	Kroya	61,68
20.	Binangun	Binangun	53,73
21.	Nusawungu	Nusawungu	66,98
22.	Cilacap Selatan	Sidakaya	8,04
23.	Cilacap Tengah	Gunungsimping	51
24.	Cilacap Utara	Gumilir	29,72
Kabupaten Cilacap		Cilacap Tengah	2,249,28

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Wilayah administrasi Kabupaten Cilacap, terbagi dalam 24 kecamatan dan terdapat ratusan desa. Ditujukan dengan table dibawah ini :

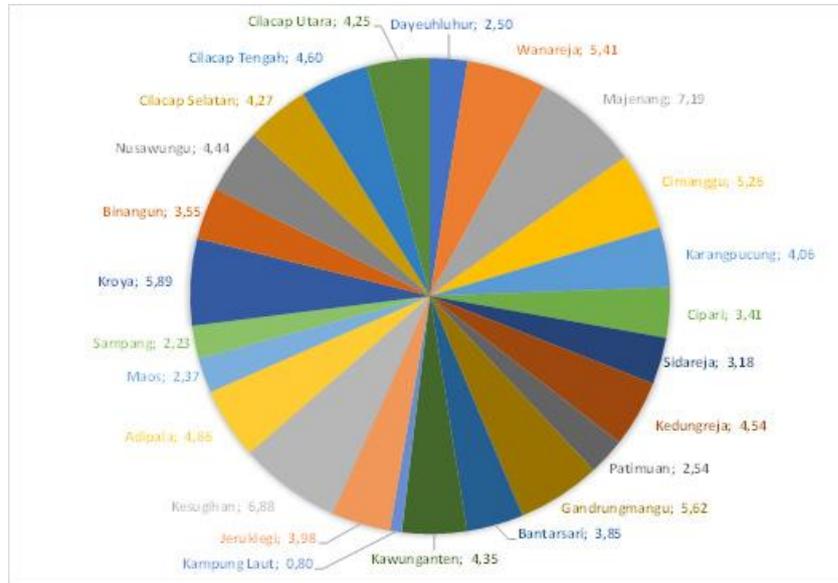
Tabel 4. Jumlah Desa/Kelurahan Mengacu Kecamatan di Kabupaten Cilacap

No	Kecamatan	2020	2021
1.	Dayeuhluhur	14	14
2.	Wanareja	16	16
3.	Majenang	17	17
4.	Cimanggu	15	15
5.	Karangpucung	14	14
6.	Cipari	11	11
7.	Sidareja	10	10
8.	Kedungreja	11	11
9.	Patimuan	7	7
10.	Gandrungmangu	14	14
11.	Bantarsari	8	8
12.	Kawunganten	12	12
13.	Kampung Laut	4	4
14.	Jeruklegi	13	13
15.	Kesugihan	16	16
16.	Adipala	16	16
17.	Maos	10	10
18.	Sampang	10	10
19.	Kroya	17	17
20.	Binangun	17	17
21.	Nusawungu	17	17

No	Kecamatan	2020	2021
22.	Cilacap Selatan	5	5
23.	Cilacap Tengah	5	5
24.	Cilacap Utara	5	5
Cilacap		284	284

Mengacu proyeksi penduduk interm tahun 2020-2023, jumlah penduduk Kabupaten Cilacap mencapai 1.963.824 jiwa, terdiri dari 990.372 jiwa laki-laki dan 973.452 jiwa perempuan. Selama periode 2020-2021, pertumbuhan penduduk Kabupaten Cilacap mencapai 0,01 persen, dengan angka rasio jenis kelamin sebesar 102. Kepadatan penduduk di Kabupaten Cilacap pada tahun 2021 mencapai 873 jiwa per kilometer persegi. Kepadatan penduduk di 24 kecamatan bervariasi. Secara umum, kecamatan di wilayah timur dan sekitar kota Cilacap memiliki kepadatan penduduk yang lebih tinggi daripada kecamatan di wilayah barat Cilacap. Kecamatan Cilacap Selatan memiliki kepadatan penduduk tertinggi, yakni 10.421 jiwa per kilometer persegi, sementara kecamatan Kampung Laut memiliki kepadatan penduduk terendah, yakni 117 jiwa per kilometer persegi. Kecamatan Dayeuhluhur juga memiliki kepadatan penduduk yang rendah, sebesar 256 jiwa per kilometer persegi. Jumlah penduduk Kabupaten Cilacap dalam bentuk persentase penduduk, dapat dilihat dalam grafik berikut.

Gambar 6. Jumlah Penduduk Mengacu Kecamatan dalam Presentase Tahun 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

2.1.2 VISI dan MISI Kabupaten Cilacap

VISI

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk periode 2017-2022 ialah hasil dari pelaksanaan tahap ketiga pembangunan mengacu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Cilacap untuk periode 2005-2025. Tema pembangunan dalam RPJPD untuk tahap ketiga dan keempat menjadi acuan bagi kepala daerah dalam menyusun Visi dan Misi Kabupaten Cilacap untuk periode 2017-2022. Visi pembangunan Kabupaten Cilacap ialah "CILACAP SEMAKIN SEJAHTERA SECARA MERATA".

MISI

Demi mencapai tujuan visi tersebut, dirumuskan 5 (lima) misi pembangunan daerah sebagai berikut:

1. Misi Pertama, Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan secara holistik, serta meningkatkan kesejahteraan sosial dan keluarga.
2. Misi Kedua, Memperbaiki kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, berorientasi pada kewirausahaan dan dinamis dengan

memprioritaskan prinsip *Good Governance* dan *Clean Government*.

3. Misi Ketiga, Menegakkan demokrasi, menjaga stabilitas keamanan, menegakkan ketertiban umum, menciptakan kedamaian, dan melindungi masyarakat.
4. Misi Keempat, Melaksanakan pengembangan ekonomi yang berbasis pada potensi lokal dan regional.
5. Misi Kelima, Memperluas dan memperbaiki infrastruktur wilayah dengan memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Pesan pokok dari visi yang diungkapkan melalui misi-misi pembangunan Kabupaten Cilacap dalam lima tahun mendatang ialah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, untuk mencapai Visi dan Misi tersebut, diperlukan semangat baru dalam pelaksanaan pembangunan yang didasarkan pada nilai-nilai fundamental bangsa Indonesia dan masyarakat Kabupaten Cilacap, yakni pembangunan yang merata dengan semangat: *Bangga Mbangun Desa..*

2.2 Gambaran Umum DISPORAPAR Kabupaten Cilacap

2.2.1 Visi dan Misi

VISI

“CILACAP YANG BERBUDAYA DAN SEJAHTERA”

MISI

1. Mewujudkan masyarakat yang menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai luhur serta kerukunan antarumat beragama ditandai dengan hubungan antarmasyarakat yang harmonis dan saling menghormati.

2. Menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat
3. Penegakan supremasi hukum dalam rangka menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan.
4. Menciptakan stabilitas politik dan keamanan sebagai pendukung iklim investasi dan peningkatan perekonomian daerah.
5. Memaksimalkan potensi daerah melalui peningkatan daya saing yang handal.
6. Meningkatkan kualitas ekonomi rakyat melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada dengan memperhatikan aspek keseimbangan pelestarian alam.
7. Membangun infrastruktur yang dapat menunjang pembangunan.
8. Mewujudkan pembangunan yang memperhatikan aspek tata ruang yang menunjang kesejahteraan selaras pada Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cilacap yang telah ditetapkan.
9. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.

2.2.2 Tugas dan Fungsi

DISPORAPAR Kabupaten menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan dibidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, dan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;

2. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, dan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
3. Pelaksanaan kebijakan dibidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, dan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, dan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
5. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas;
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

Kepala Dinas mempunyai uraian tugas :

1. Merumuskan dan menetapkan program kerja dinas mengacu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Merumuskan kebijakan di bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, serta pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif mengacu Rencana Strategis Dinas sebagai dasar pelaksanaan kegiatan;
3. Mengoordinasikan kebijakan di bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, dan pemasaran pariwisata serta

ekonomi kreatif dengan perangkat daerah terkait di tingkat kabupaten, provinsi, pusat, dan lembaga di luar kedinasan.

4. Menyebarkan tugas dan mengarahkan pelaksanaan tugas kepada bawahan selaras pada fungsi dan kompetensinya mengacu prinsip pembagian tugas;
5. Melaksanakan kebijakan di bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, serta pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
6. Menetapkan kebijakan terkait pemberian rekomendasi teknis untuk tanda daftar usaha pariwisata kabupaten.
7. Menyelenggarakan kebijakan kesekretariatan dinas dengan mengarahkan perencanaan/perumusan program, pelaporan, pengelolaan keuangan dan aset, serta urusan umum dan kepegawaian;
8. Menilai dan melaksanakan evaluasi kinerja bawahan untuk meningkatkan prestasi kerja;
9. Memberikan saran dan masukan kepada pimpinan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan;
10. Melaporkan pelaksanaan tugas sebagai bentuk pertanggungjawaban;
11. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan selaras pada bidang tugasnya.

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata bertugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan, mengoordinasikan, memantau, melaksanakan evaluasi, serta melaporkan kegiatan terkait pengembangan daya tarik wisata,

kawasan pariwisata, dan usaha pariwisata.

Pasal 30, Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program kerja untuk pengembangan destinasi pariwisata;
2. Perumusan kebijakan teknis untuk pengembangan daya tarik wisata, kawasan pariwisata, dan usaha pariwisata;
3. Perumusan konsep Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP);
4. Pengelolaan daya tarik wisata, kawasan strategis pariwisata, dan destinasi pariwisata di tingkat kabupaten;
5. Pengelolaan administrasi terkait pengembangan destinasi pariwisata; serta
6. Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan selaras pada tugas dan fungsinya.

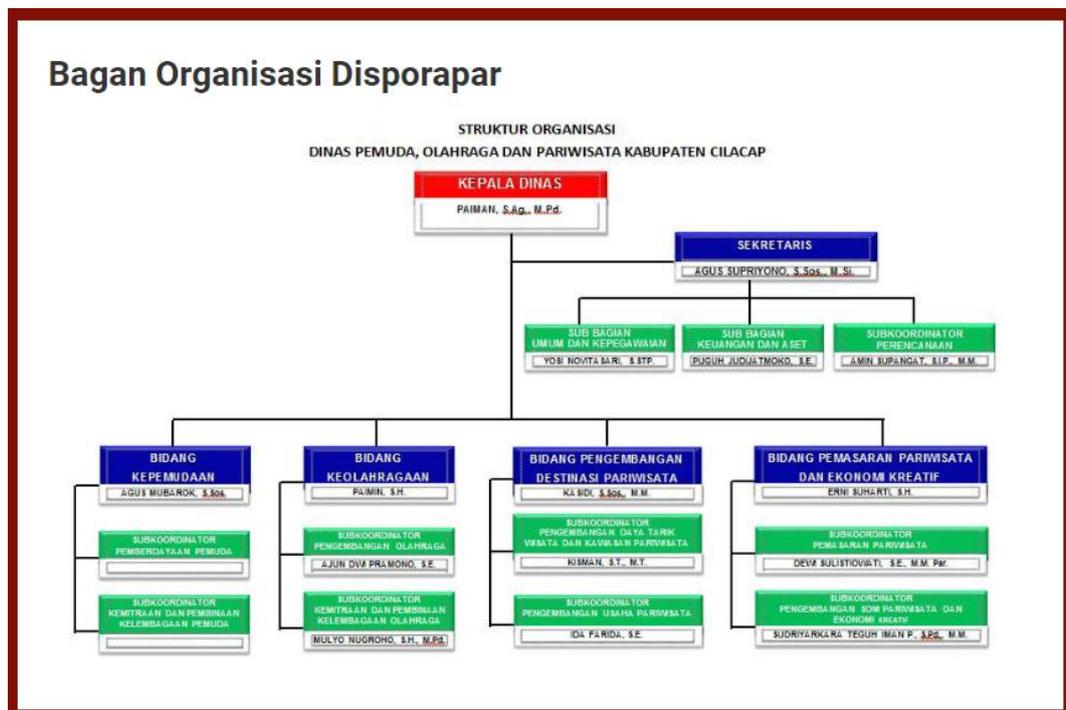
Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian, pemantauan, evaluasi serta laporan meliputi pemasaran pariwisata, dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif

Pasal 37, Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program kerja di bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;

2. Perumusan kebijakan teknis untuk pemasaran pariwisata dan pengembangan SDM di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif;
3. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis terkait pemasaran pariwisata serta pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
4. Pengelolaan administrasi yang mempunyai kaitan pada pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
5. Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan selaras pada tugas dan fungsinya.

2.2.3 Struktur Organisasi



1. **Kepala Dinas;**
2. **Sekretariat**, terdiri dari
 - Sub Bagian Perencanaan

- Sub Bagian Keuangan dan Aset;
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. **Bidang Kepemudaan**, terdiri dari
- Seksi Pemberdayaan Pemuda;
 - Seksi Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Pemuda
4. **Bidang Keolahragaan**, terdiri dari :
- Seksi Pengembangan Olahraga;
 - Seksi Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga.
5. **Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata**, terdiri dari :
- Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata dan Kawasan Pariwisata;
 - Seksi Pengembangan Usaha Pariwisata.
6. **Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**, terdiri dari :
- Seksi Pemasaran Pariwisata;
 - Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
7. **Kelompok Jabatan Fungsional**

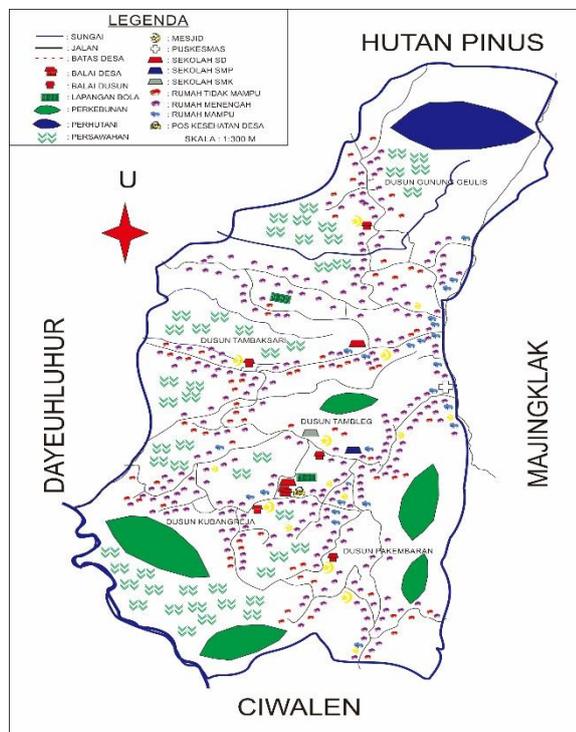
2.3 Gambaran Umum Desa Tambaksari

Desa Tambaksari merupakan satu dari 16 desa dalam wilayah Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, terletak diketinggian 350 m dari permukaan laut, 125 Km sebelah Barat Laut Kota Cilacap (ibukota Kabupaten), sekitar 8 Km dari jalur jalan raya Bandung – Yogyakarta. Secara Geografis Desa Tambaksari

merupakan daerah pegunungan. Adapun batas – batas Desa Tambaksari ialah sebagai berikut ::

1. Sebelah Utara : Desa Palugon, Hutan Pinus
2. Sebelah Selatan : Desa Madusari
3. Sebelah Barat : Desa Dayeuluhur
4. Sebelah Timur : Desa Majingklak

Gambar 2. Peta Sosial Desa Tambaksari



Desa Tambaksari memiliki luas wilayah sekitar 1050 hektar yang terbagi menjadi lima dusun, yaitu Dusun Kubangreja, Dusun Pakembaran, Dusun Tambleg, Dusun Tambaksari, dan Dusun Gunung Geulis. Kelima dusun ini terbagi lagi menjadi 27 Rukun Tetangga (RT) dan 10 Rukun Warga (RW). Pada tahun 2011, Desa Tambaksari memiliki populasi sebanyak 3154 jiwa, terdiri dari 1570 laki-laki dan 1584 perempuan, dengan total 985 kepala

keluarga (KK). Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai buruh tani.

2.3.1 Gambaran Umum Desa Wisata “Ekowisata Tambaksari”

Pengembangan ekowisata telah dikelompokkan menjadi beberapa atraksi, yang era ini menjadi titik awal daya tarik wisata di Desa Tambaksari, seperti Agrowisata Cibinuang, Embung Serbaguna Hantapura, Poencak Cibinuang, Bale Bandung, serta Wisata Religi & Sejarah. Di sisi lain, ada pusat pendidikan, pusat industri, hidangan khas Tambaksari, dan akomodasi homestay. Ini ialah berbagai destinasi wisata yang ada di Desa Wisata "Ekowisata Tambaksari".

No	Nama Destinasi Wisata	Lokasi
1.	Agrowisata Cibinuang	Dusun Gunung Geulis
2.	Poencak Lumba	Dusun Tambaksari
3.	Embung Serbaguna Hantapura	Dusun Pakembara
4.	Wisata Religi, Adat dan Sejarah Bale Bandung	Dusun Tambleg

1. Agrowisata Cibinuang

Agrowisata Cibinuang menawarkan keindahan alam yang menakjubkan dengan suasana sejuk di kawasan hutan pinus, serta pemandangan yang memukau. Selain daya tarik wisata alamnya, tempat ini juga sedang mengembangkan agrowisata buah stroberi, memanfaatkan lahan pertanian yang subur dan dikelola dengan baik, menjadikannya sangat cocok sebagai destinasi agrowisata. Agrowisata Cibinuang juga kaya akan sejarah, religi, dan budaya lokal yang khas. Agro Wisata Cibinuang berlokasi di Dusun Gununggeulis Desa Tambaksari yang dapat diakses dengan mudah

karena dekat dengan jalan raya Tambaksari-Palugon.

Gambar 2. Agrowisata Cibinuang



Sumber : Profil Desa Wisata

2. Poencak Lumba

Potensi alam pinus yang sejuk dengan dihiasi pemandangan yang indah di sekelilingnya. Poencak Lumba dibangun fasilitas yang dapat menunjang wisatawan seperti kursi wisatawan dan wahana untuk berfoto. Poencak Lumba berlokasi di Dusun Tambaksari Desa Tambaksari yang mempunyai batas pada Desa Dayeuhluhur Kecamatan Dayeuhluhur sehingga dapat diakses dari Dayeuhluhur maupun Tambaksari.

Gambar 2. Poencak Lumba



Sumber : Profil Desa Wisata

3. Embung Serbaguna Hantapura

Potensi wisata air cocok untuk di kembangkan di kawasan Embung Serbaguna, sehingga dapat dijadikan pemancingan. Embung Serbaguna Hantapura dipakai sebagai sarana *sport center* atau lahan yang dapat dipakai sebagai tempat olahraga bagi masyarakat Desa Tambaksari. Embung Serbaguna Hantapura berlokasi di Dusun Pakembaran Desa Tambaksari yang dapat diakses dengan mudah karena merada tidak jauh dari jalan raya Tenjolaut-Tambaksari.

Gambar 2. Embung Serbaguna Hantapura



Sumber : Profil Desa Wisata

4. Bale bandung

Sejarah, religi, dan adat budaya yang sangat kaya di Desa Tambaksari menjadikannya tujuan wisata spiritual dengan nama Balebandung. Balebandung ialah tempat diadakannya musyarwarah pembentukan D

esa Tambaksari yang merupakan kediaman dari tokoh agama yang bernama Eyang Dalem Purwakencana. Situs ini bisa diakses dari Dusun Tambleg Desa Tambaksari dengan mendaki tangga seribu maupun lewat Dusun Tambaksari Desa Tambaksari melewati pematang sawah yang bisa dijadikan spot foto yang bagus.

Gambar 2. Bale Bandung



Sumber : Profil Desa Wisata

Mengacu SK Bupati Cilacap Nomor 556/708/27/Tahun 2020 tentang Penetapan Desa Wisata dan Pengelola Desa Wisata di Kabupaten Cilacap, Pokdarwis Desa Wisata “Ekowisata Tambaksari” terdiri dari

1. Ketua
2. Wakil Ketua
3. Sekretaris
4. Wakil Sekretaris
5. Bendahara
6. Seksi Humas
7. Seksi Promosi dan Publikasi
8. Seksi Pemasaran dan Perdagangan
9. Seksi Kewirausahaan
10. Seksi Pengembangan Potensi
11. Seksi Peningkatan SDM
12. Seksi Keindahan dan Kebersihan
13. Seksi Keamanan dan Ketertiban
14. Seksi Kesehatan

15. Seksi Homestay

16. Seksi Seni Adat dan Budaya

17. Seksi Logistik